

GEDUNG INTERNATIO

INTERNATIO BUILDING



Gedung Internatio (Internatio Willemsplein) dahulu digunakan sebagai kantor Internationale Crediet-en Handels-Vereeniging Rotterdam atau Perkumpulan Kredit dan Perdagangan Internasional Rotterdam. Dibangun pada tahun 1929 dan dikerjakan oleh biro arsitek AIA (Algemeen Ingenieurs en Architecten Bureau), gedung ini kemudian dikuasai pasukan sekutu setelah mendarat di Pelabuhan Tanjung Perak.

Internatio Building (Internatio Willemsplein) formerly as an Internationale Crediet-en Handels-Vereeniging Rotterdam Office (Rotterdam Office of International Trade and Credit Association). It was built by the architectural firm AIA (Algemeen Ingenieurs en Architecten Bureau) in 1929, then in 1945, taken over by allied troops after the docking at Tanjung Perak Harbor.

PABRIK LIMOEN

LIMOEN FACTORY



'Pabrik Limoen J.C. van DRONGELEN & HELLFACH' (sekarang dikenal sebagai Pabrik Sirup Siropen) merupakan pabrik sirup pertama di Indonesia yang didirikan oleh J.C. van Drongelen pada tahun 1923. Kala itu, sirup ini hanya dapat dinikmati oleh kalangan menengah atas dan tamu kehormatan Belanda.

'J.C. van DRONGELEN & HELLFACH Limoen Factory' (known as Sirup Siropen Factory) was the first syrup factory in Indonesia founded by J.C. van Drongelen in 1923. At that time, the syrup could only be enjoyed by the high to middle class society and honour guests of Dutch.

KANTOR POS KEBON ROJO

POS BLOC SURABAYA



Gedung Pos Bloc Surabaya dibangun pada awal abad ke-18 dan dirancang oleh G.P.J.M. Bolsius. Sebelum difungsikan sebagai Pos Bloc Surabaya (2024) gedung ini pernah menjadi Hoogere Burger School (1881-1923), Markas Hoofdcommissariat Van Politie / Markas Kepala Komisaris Polisi Soerabaia (1923) sebelum akhirnya menjadi Hoofdpostkantoor / Kantor Kepala Pos Soerabaia (1926).

Pos Bloc Surabaya was built in the early 18th century designed by G.P.J.M. Bolsius. Before became Pos Bloc Surabaya (2024) the building was once an Hoogere Burger School (1881-1923), the Hoofdcommissariat Van Politie Headquarters / Headquarters of the Soerabaia Police Commissioner (1923), then finally became Hoofdpostkantoor / Soerabaia Postmaster Office (1926).

PTPN XI



Gedung PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) XI dibangun pada tahun 1911 dengan pola simetris di sayap kiri dan kanan bangunannya. Perancangannya adalah biro arsitek dari Batavia yang terkenal pada masa itu, yaitu Hulswit, Fermont & Ed. Cuypers. Dulu gedung ini merupakan salah satu gedung terbesar di Surabaya milik HVA (Handels Vereeniging Amsterdam/Asosiasi Pedagang Amsterdam) yang menangani kegiatan ekspor gula ke luar negeri.

PTPN XI located on Merak St. was built by Batavian famous architect Hulswit, Fermont & Ed. Cuypers Bureau in 1911 with symmetric pattern on its right and left wings of the building. Used to be one of the largest buildings in Surabaya belong to HVA (Handels Vereeniging Amsterdam/Merchants Association) which handled sugar export activities abroad.

DE JAVASCHE BANK



Gedung De Javasche Bank diresmikan pada tanggal 14 September 1829 sebagai kantor cabang perbankan pertama di Surabaya dan pernah dirombak dengan gaya arsitektur Neo Renaissance pada tahun 1910. Kini gedung ini dimanfaatkan sebagai sarana edukasi sejarah perbankan di Indonesia.

De Javasche Bank building was inaugurated on September 14th, 1829 as the first representative office in Surabaya and it has been renovated with Neo Renaissance architectural style in 1910. Currently, this building is utilized as an educational facility for the banking history in Indonesia.

PENJARA KALISOSOK

THE KALISOSOK PRISON



Kalisosok Prison or Werfstraat Gevangenis (Werf Street Prison) was built on September 1, 1808 and inaugurated on January 21, 1812 by Governor General Daendels. Many independence figures were once prisoners of Kalisosok prison, including W.R. Soepratman on August 7, 1938 by the PID (PolitiekeInlichtingen Dienst) and H.O.S Tjokroaminoto. Kalisosok prison is a silent witness to the form of punishment for prisoners at that time.

Kalisosok Prison or Werfstraat Gevangenis (Werf Street Prison) was built on September 1st, 1808 and inaugurated on January 21st, 1812 by Governor General Daendels. This prison was a silent witness to the form of punishment for prisoners during colonial era. Some of them were Indonesian independence figures such as W.R. Soepratman and H.O.S Tjokroaminoto.

GEDUNG MAYBANK

MAYBANK BUILDING



Gedung Maybank sebelumnya merupakan Gedung Netherlands Spaarbank atau Nutsspaarbank yang dibangun sekitar tahun 1914 oleh Arsitek Fritz Joseph Pinedo. Nutsspaarbank merupakan satu-satunya bank tabungan umum di Surabaya pada era kolonial.

The Maybank Building was formerly the Netherlands Spaarbank or Nutsspaarbank which built around 1914 by the Dutch architect, Fritz Joseph Pinedo. Nutsspaarbank is the only public bank in Surabaya during colonial era.

GEDUNG TELKOM GARUDA



Pada tahun 1925 gedung ini dikenal dengan nama Kantor Tilpun Utara yang menjadi pengendali telepon di Surabaya Utara. Sedangkan pada masa revolusi bangunan ini menjadi lokasi pertahanan para pejuang Surabaya saat bertempur dengan tentara sekutu yang bermarkas di Gedung Internatio.

In 1925 this building was known as the Northern Tilpun Office which became the telephone controller in North Surabaya. Then in the revolutionary period, this building became the defence location of Surabaya fighters during the battle against the allied forces whom headquarter was in the Internatio Building.

GEREJA KATOLIK KELAHIRAN SANTA PERAWAN MARIA

THE CHURCH OF THE BIRTH OF OUR LADY



Gereja Kelahiran Santa Perawan Maria, atau juga dikenal dengan Gereja Kepanjen, dibangun pada tahun 1899 oleh arsitek Westmaas (Belanda) dan Muljono Widjosastro (Indonesia) dengan gaya neo gotik. Keunikan gereja ini adalah memiliki bangunan berbentuk salib apabila dilihat dari udara. Merupakan gereja tertua di Surabaya sekaligus salah satu dari 100 gereja tercantik di Indonesia.

The Church of the Birth of Our Lady, also known as the Kepanjen Church, is a Roman Catholic church in Surabaya. Completed in 1899 with gothic revival style by the Dutch architect, W. Westmaas, and Indonesian architect, Muljono Widjosastro. It is the oldest Roman Catholic church in Surabaya and among 100 Most Beautiful Churches in Indonesia.

GEDUNG SINGA

LION BUILDING



The Lion Building during the Dutch rule was named Algemeene. People call it the Lion Building because on the front of the building there are two winged lion statues. This Lion Building was designed by architect H.P. Berlage.

The building formerly Algemeene Maatschappij van Levensverzekering en Lijfrente which was the largest life insurance company office in the Dutch East Indies. Well known as the Lion Building because at the front gate of the building there are two statues of winged lions.

DIRECTORY MAP

ZONA EROPA



CENTER POINT

TAMAN SEJARAH

JEMBATAN MERAH

JEMBATAN MERAH BRIDGE



Jembatan Merah atau Roode Brug dibangun di era Gubernur Jendral Daendels tahun 1809 untuk menghubungkan sisi barat dan timur Kota Lama Surabaya yang terpisah Sungai Kalimas. Di masa revolusi 1945 Jembatan Merah menjadi titik konsentrasi kontak senjata antara arek-arek suroboyo dengan tentara sekutu.

Jembatan Merah Bridge or Roode Brug was built in the era of Governor General Daendels in 1809 to connect the west and east side of the old town Surabaya which separated by Kalimas River. During the revolutionary period, in 1945, Jembatan Merah Bridge became a concentration point of armed contact between young Surabayanese (arek-arek Suroboyo) and the allied forces.

HOTEL ARCADIA

ARCADIA HOTEL



Hotel Arcadia Surabaya sebelumnya merupakan bangunan milik NV Geo Wehry & Co. (perusahaan milik Belanda di bidang perkebunan). Bangunan ini dibangun pada tahun 1913 dengan kontraktor Hollandsche Beton Maatschappij. Sejak tahun 1958 gedung ini berubah fungsi menjadi Hotel (sebelumnya Hotel IBIS hingga saat ini hotel Arcadia).

Arcadia Hotel Surabaya building was owned by NV Geo Wehry & Co. (Netherlands company in plantation sector). It was built by the contractor Hollandsche Beton Maatschappij in 1913. Since 1958 this building became a hotel. Present Arcadia Hotel (formerly IBIS Surabaya Hotel).

GEDUNG CERUTU

CIGARETTES BUILDING



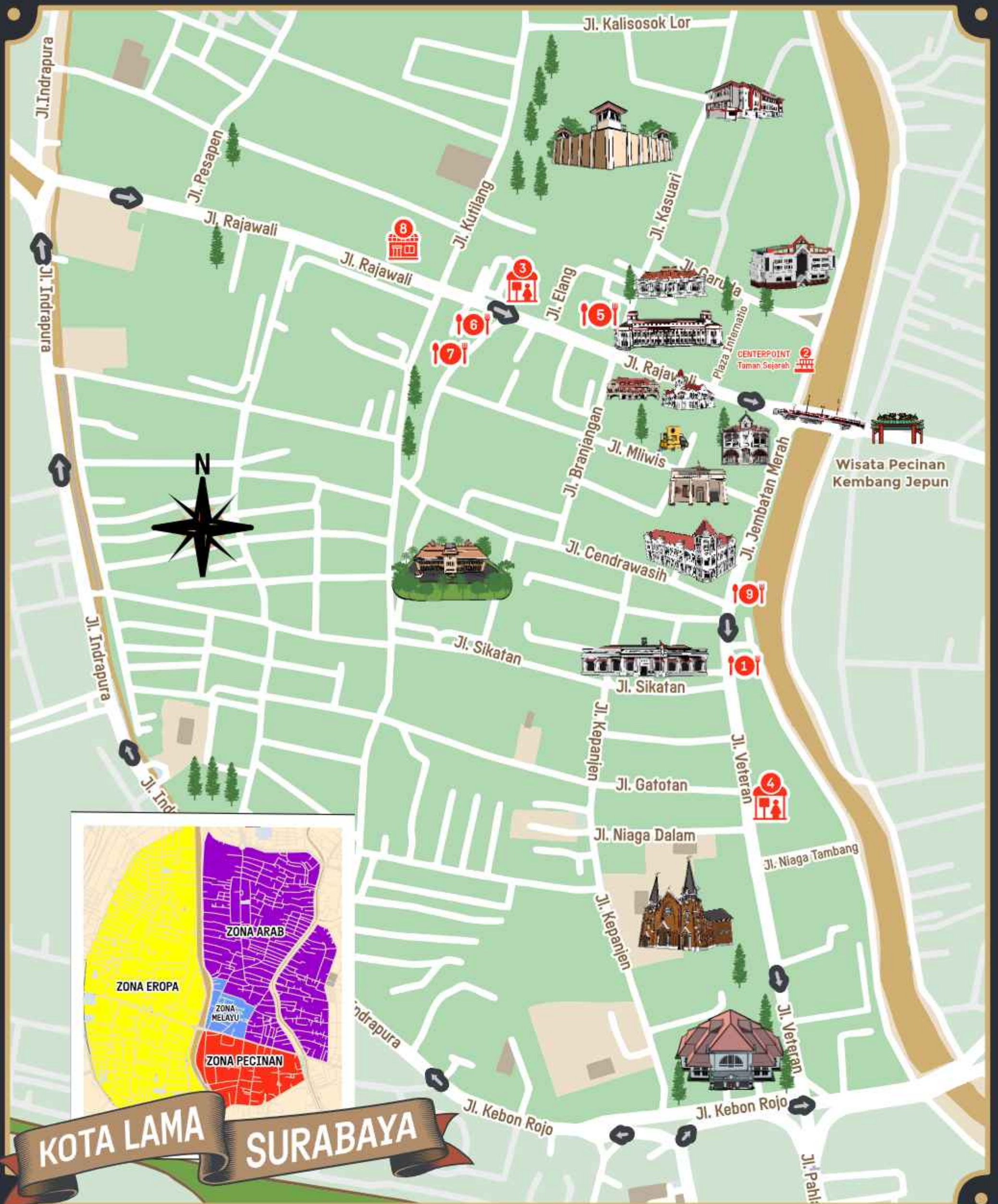
Gedung Cerutu merupakan bangunan berbentuk cerutu yang dibangun sekitar tahun 1916 oleh N.V. Maatschappij Tot Exploitatie Van Het Bureau Gebroeders Knau dan digunakan sebagai kantor perusahaan gula (Java Sugar Syndicate). Saat ini Gedung Cerutu digunakan sebagai kantor Bank Mandiri.

The Cigarettes Building is a cigar-shaped building constructed around 1916 by N.V. Maatschappij Tot Exploitatie Van Het Bureau Gebroeders Knau and utilized as a sugar company office (Java Sugar Syndicate). Currently the Cigarettes Building is used as Bank Mandiri office.



DIRECTORY MAP

ZONA EROPA



CENTER POINT TAMAN SEJARAH

TITIK PENUNJANG

- | | | | |
|---|----------------------|----------------------------|------------------------|
| Gedung Internatio | PTPN XI | Jembatan Merah | Gedung Cerutu |
| Pabrik Limoen | De Javasche Bank | Telkom Garuda | Kopi Nusantara |
| Museum Hoofdbureau | Penjara Kalisosok | Gereja Santa Perawan Maria | Maybank |
| PosBloc Surabaya (Ex Kantor Pos Kebon Rojo) | Jembatan Merah Plaza | Gedung Singa | Hotel Arcadia |
| | | | Nude Coffee & Kitchen |
| | | | Dermaga Kalimas |
| | | | Halte Rajawali |
| | | | Halte Veteran |
| | | | SWK Kasuari |
| | | | Lontong Balap Rajawali |
| | | | RM Laksana Jaya |
| | | | Gift Shop |
| | | | Saat Seduh Coffee |